

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian memiliki peran penting dalam proses penelitian yang berlangsung. Hal ini merupakan landasan yang harus diikuti guna dapat memahami dan menjawab permasalahan yang hendak diteliti.¹ Untuk mencapai masalah yang sudah dirumuskan, maka peneliti akan menjabarkan metode penelitian yang digunakan sebagai berikut ini;

Dalam penelitian yang akan dilakukan, menggunakan penelitian kualitatif. Menurut salah satu tokoh yaitu Bogdan dan Tylor menjelaskan bahwa proses ini merupakan tata cara penelitian dimana hasil akhir berupa data deskriptif dalam bentuk kalimat tertulis maupun lisan². Sehingga peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk mendapatkan sebuah hasil yang mengandung makna mendalam dari proses penelitian yang berlangsung. Makna mendalam yaitu makna yang sebenarnya hal ini dituturkan oleh Sugiyono. Sehingga dalam penelitian kualitatif lebih mengutamakan proses dan makna didasari sudut pandang atau penilaian dari sisi subjek³.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan penelitian secara langsung dilapangan dengan melibatkan masyarakat ataupun lembaga yang bersangkutan. Sehingga akan mengetahui bagaimana mekanisme praktek hutang-piutang ijon.⁴

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Syakir Media Press, 2021). 29

² Ibid. 47

³ L.S Musianto, Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian, (*Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*), Vol. 4, No. 2, 2017, 123

⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, Oktober, 2015), 291

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Wahidmurni menjelaskan didalam penelitiannya di tahun 2017 bahwa kehadiran peneliti memiliki sifat mutlak.⁵ Sehingga kehadirannya memiliki peranan yang sangat penting dalam proses penelitian, atau bisa dikatakan yang menjadi instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Dengan demikian kehadiran peneliti dalam penelitian ini akan dilakukan sebanyak satu minggu sekali dalam kurun waktu bulan Oktober 2022 -Februari tahun 2023. Hal ini sependapat dengan Sidiq & Choiri tahun 2019 yang menyatakan kehadiran peneliti salah satu instrumen utama, hal ini didasari karena peneliti secara langsung mengetahui interaksi di lapangan, membaca gerak muka, dan mengetahui perbuatan responden.⁶ Dalam proses penelitiannya peniliti berperan sebagai observer, yaitu langsung terjun kelapangan, yaitu di Desa Waluran Kecamatan Waluran Kabupaten Sukabumi. Tentu saja kehadiran peneliti harus diketahui oleh informan sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian yang sebenar-benarnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah di desa Waluran yang terletak di bagian selatan Kabupaten sukabumi. Alasan peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan hampir dari seluruh penduduk desa memiliki mata pencaharian sebagai petani. Sehingga akan sering kita jumpai antara petani dengan tekulak terjadi sebuah praktek hutang piutang ijon, baik berupa uang, pupuk, alat-alat pertanian, dan yang lainnya, guna untuk memenuhi

⁵ Wahid Murni, Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, *Occupational Medicine*, Vol. 53, No. 4, 2017, 130.

⁶ Umar Shidiq and Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, (*ournal of Chemical Information and Modeling*), Vol. 3 No. 1, 2019, 176

kebutuhan hidupnya serta pengelolaan pertaniannya, yang mana menarik sekali untuk diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sumber data skunder. Kedua sumber data ini akan digunakan acuan dalam proses penelitian, sebagaimana penjejelasan berikut :⁷

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Untuk pemilihan narasumber yang menjadi target penelitian terdiri dari, petani padi, tengkulak, tokoh agama dan aparat pemerintah setempat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari catatan-catatan informan, dokumen berharga maupun arsip dari Desa Waluran. Sebagai pendukung, peneliti akan menggunakan metode penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan untuk memperoleh sebuah hasil yang sesuai.

E. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan suatu hasil yang sudah diketahui ataupun sebuah anggapan. Data bisa berupa gambaran melalui simbol, kode dan sebagainya⁸.

Pada penelitian yang dilakukan terdapat beberapa tahapan seperti :

1. Observasi

Observasi menurut Creswell proses untuk mendapatkan data yang dilakukan langsung oleh peneliti⁹. Observasi merupakan suatu tindakan

⁷ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja rosda Karya, 2008), 59

⁸ Lexis J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. 175

yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan. Dalam pengamatan tersebut mengoptimalkan kemampuan penelitian seperti halnya kepercayaan, perhatian, kebiasaan, dan lain sebagainya¹⁰. Dalam melakukan observasi peneliti secara langsung melakukan sebuah pengamatan terhadap objek penelitian sehingga hal ini memudahkan peneliti dengan melihat fenomena secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara semi terstruktur dipilih peneliti dalam proses pengumpulan data, yang mana peneliti menggunakan sebuah petunjuk dari interviewer yang membuat garis besar dalam pokok pembicaraan.¹¹ Sehingga peneliti akan memberikan pertanyaan secara bebas namun tetap terstruktur. Wawancara ini akan dilakukan kepada pihak aparat pemerintah setempat, petani padi yang berhutang, tengkulak padi yang memberikan hutang, dan tokoh agama setempat. Untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai praktek *Ijon* (hutang-piutang) yang diterapkan di desa waluran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu rekaman jejak pada sebuah peristiwa yang sebelumnya sudah terjadi. Dari proses dokumentasi akan menghasilkan sebuah catatan penting yang mana ada kaitannya dengan penelitian, sehingga dari proses ini akan diperoleh data yang lengkap serta sah dan kredibel¹². Foto maupaun gambar salah satu data yang didapat dari proses.

⁹ Shidiq and Choiri, LIII. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, (*Journal of Chemical Information and Modeling*), Vol.53 No.9, 2019, 21

¹⁰ Lexis J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. 175

¹¹ Lexis J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. 166

¹² Lexis J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. 68

F. Analisis Data

Menurut Sugiono analisis data ditujukan untuk memberikan informasi kepada orang lain dari hasil temuannya, sehingga analisis data merupakan tahap pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi, dan lainnya.¹³ Analisis data sendiri dilakukan dengan cara mengorganisasikan data lalu mendefinisikannya ke dalam suatu pola untuk dipelajari dan diambil kesimpulan yang mudah dipahami orang lain, dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal hingga berakhirnya penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek Hutang Piutang Ijon Oleh Petani Padi Di Desa Waluran Kecamatan Waluran Kabupaten Sukabumi. Adapun untuk Langkah Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap dari penelitian yang dilakukan setelah mengumpulkan data yang dirasa sudah cukup. Dalam prosesnya mereduksi data itu adalah berarti merangkum dari kumpulan data lapangan yang telah diperoleh, selain itu dalam proses reduksi data akan melakukan proses pemilihan dan pemilahan data.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah penyajian data yang bersifat deskriptif. Penyajian data akan disusun berdasarkan data dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Dokumen yang relevan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan ke. (Bandung; CV. Alfabeta, 2016), 244

dengan penelitian yang dilakukan analisis yang telah dilakukan sebelumnya menjadi deksripsi mengenai penelitian yang dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya dari analisis kualitatif yaitu penarikan kesimpulan, dari prosesi awal seperti pengumpulan data yang menginterpretasikan hal-hal yang berkaitan dengan mevcatat pola, penjelasan, aliran, sebab akibat, dan proposisi. Penarikan kesimpulan sendiri merupakan tahap paling akhir dalam analisis data yang telah dilakukan, dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu kepada rumusann masalah yang hendak dicapai.¹⁴ Sehingga dalam proses nya data yang telah di dapat dan disusun selanjutnya akan dibandingkan dari satu dengan data yang lain, guna dilakukan penarikan kesimpulan, sebagai bentuk jawaban dari masalah yang telah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah sebuah variable data yang benar dan yang ingin diteliti. Teknik pemeriksaan dalam keabsahan data meliputi uji kreadibilitas.¹⁵ Pengecekan kebasahan data bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satu melakukan pengamatan sedikit lebih lama, melakukan diskusi, ataupun juga melakukan triangulasi. Pada penelitian ini untuk memastikan validitasnya akan menggunakan trigulasi sumber data. Menurut Melong trigulasi data merupakan salah satu tekni dari keabsahan data.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 253

¹⁵ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin, (*Alhadharah : Jurnal Ilmu Dakwah*), Vol. 17, No. 33 2018, 81

¹⁶ Wahidmuri, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, 130

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang akurat dan valid di dalam penelitian, maka peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengembangan rancangan penelitian yang akan dilakukan dengan diawali Menyusun proposal penelitian, kemudian melakukan konsultasi proposal, menghubungi pihak atau lokasi yang akan dilakukan penelitian, dan mengurus surat perizinan lokasi penelitian, selanjutnya melakukan tahap penyusunan data penelitian dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap yang kedua, peneliti mencari data yang akan dijadikan bahan penelitian dengan cara merekam data yang diperoleh dari lapangan.

3. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap yang ketiga, dilakukan dengan melakukan kegiatan penyusunan hasil penelitian yang diperoleh kepada pembimbing dan memberikan hasil konsultasi kemudian dilanjutkan kepada tahap ujian proposal.

4. Tahap analisis Data

Sedangkan untuk tahap yang keempat ini, dilakukan kegiatan pemerataan dan validitas atau verifikasi keabsahan data yang telah diperoleh selama melakukan pengamatan baik berupa informasi, dokumentasi, ataupun lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan.